

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI  
POKOK PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN  
BILANGAN SAMPAI 20 MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN MAKE A MACHT DI KELAS I  
SEMESTER I SDN JATIWANGI 02 KECAMATAN  
PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL**

**Sri Wiyanti**

SD Negeri Jatiwangi 02

Received : Februari 2019; Accepted : Maret 2019

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bahwa penerapan model pembelajaran *make a macht* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Pengumpulan datanya menggunakan tes dan observasi. Analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian di SD Negeri Jatiwangi 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Obyek tindakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Subyek penelitian adalah siswa kelas I SDN Jatiwangi 02 Semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 26 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *make a macht* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus 66,53 dan siklus 1 mencapai 76,23 dan pada siklus 2 mencapai 89,23 naik sebesar 22. Ketuntasan klasikal pada Pra siklus 26% sedangkan siklus 1 mencapai 57 % siklus 2 mencapai 96 % naik sebesar 39 %.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Dan Model Pembelajaran *Make A Macht*

**Abstract**

The purpose of this research was to reveal that the application of a learning model can improve student learning outcomes. This study uses the Classroom Action Research method. The collection of data uses tests and observations. The data analysis uses quantitative descriptive. The research location was in SD Negeri Jatiwangi 02, Pagerbarang Subdistrict, Tegal Regency. The object of action in this research is student learning outcomes. The research subjects were first grade students of SDN Jatiwangi 02 Semester 1 of the year 2017/2018 as many as 26 people. The results of the research show that through the *make a macht* learning model can improve student learning outcomes. The average value of student learning outcomes in the pre cycle is 66.53 and cycle 1 is reached 76.23 and in cycle 2 is reached 89.23 up by 22. Classical

completeness in the Pre cycle 26% while the first cycle reached 57% the second cycle reached 96% up by 39%.

**Keywords:** *Learning Outcomes, and Learning Models Make A Macht*

## **A. Pendahuluan**

Ebbutt dan Straker (Marsigit, 2003 : 3) memberikan definisi matematika sekolah sebagai berikut: (1) matematika merupakan kegiatan penelusuran pola dan hubungan, (2) matematika merupakan kreativitas yang memerlukan imajinasi, intuisi, dan penemuan, (3) matematika sebagai kegiatan pemecahan masalah (*problem solving*), dan (4) matematika sebagai alat berkomunikasi. Dalam mengelola pembelajaran Matematika, disarankan para guru mamakai strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat membaca, menulis, atau menggambar, mengemukakan pendapat, bertanya, mengamati, mendengarkan, dan melakukan tindakan (memanipulasi benda konkret) dalam setiap pertemuan kelas.

Pada kenyataannya, salah satu model pembelajaran yang masih berlaku dan sangat banyak digunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional. Model konvensional masih cenderung menggunakan model klasikal dan menggunakan metode ceramah. Model ini sebenarnya sudah tidak layak lagi untuk digunakan sepenuhnya dalam suatu proses pengajaran dan perlu diubah. Namun, untuk mengubah model pembelajaran ini sangat susah bagi guru, karena guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan model pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal, ketika peneliti menyampaikan pembelajaran Matematika menggunakan metode konvensional pada siswa kelas I SDN Jatiwangi 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, siswa terlihat kesulitan untuk mengembangkan dan mengolah materi yang diberikan peneliti, dan diaplikasikan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Siswa kelas I SDN Jatiwangi 02 belum bisa mempelajari

Matematika khususnya materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

Rendahnya pemahaman penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20 dibuktikan oleh hasil pretes pada kondisi awal. Hasil pretes yang dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2017 pada siswa kelas I SD Negeri Jatiwangi 02 pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20 yang diikuti oleh 26 siswa tergolong masih rendah. Banyaknya siswa yang mencapai nilai KKM ada 7 siswa atau 26% dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 19 siswa atau 74%. KKM yang ditetapkan oleh sekolah dalam pembelajaran Matematika adalah 70. Seharusnya semua siswa dapat mencapai target KKM, karena mereka belajar dengan guru, materi, dan suasana yang sama. Maka dari itu, hasil belajar siswa terhadap konsep pecahan harus ditingkatkan, agar semua siswa mencapai nilai KKM yang ditentukan.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas I SDN Jatiwangi 02 disebabkan karena pada saat proses pembelajaran siswa hanya melihat dan mendengarkan penjelasan dari guru dan akhirnya menghafalkan rumus yang telah tersedia, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah dan siswa tidak mengkonstruksi sendiri apa yang diajarkan. Akibatnya, proses pembelajaran kurang bisa dimaknai oleh siswa. Proses pembelajaran cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih menggunakan cara praktis, langsung pada intinya bukan pada proses pemahamannya. Selain itu, interaksi antara siswa dengan siswa masih sangat kurang dan keterbatasan alat dan sumber belajar (buku paket) yang digunakan siswa untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti perlu melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang dirasa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika khususnya materi

penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20. Salah satu model yang tepat adalah model pembelajaran *Make A Macht*.

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka di kelas 1 semester 1 SDN Jatiwangi 02 Kecamatan pagerbarang kabupaten Tegal?

## B. Metode Penelitian

Obyek tindakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *make a macht* yang berupaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas I SD Negeri Jatiwangi 02. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas I SD Negeri Jatiwangi 02 UPTD Dikbud Kecamatan Pagerbarang sebanyak 26 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini berlangsung selama 5 bulan yaitu bulan Agustus 2017 sampai bulan Desember 2017.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan tes. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik yaitu deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan / angket aktivitas belajar / minat / motivasi belajar siswa. Deskripsi kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa.

## C. Pembahasan

### 1. Pra Siklus

Hasil refleksi Matematika pada pra siklus, 26 % dari 26 siswa sudah memahami tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20, dari hasil tes belajar siswa menunjukkan 7 siswa dari 26 siswa sudah tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 19 siswa.

## 2. Siklus I

Sedangkan hasil dari refleksi Matematika pada siklus I, menunjukkan 57 % siswa dari 26 siswa mendapat nilai 70 keatas, sebagian besar siswa sudah mampu memahami tentang pembelajaran Mata Pelajaran Matematika dengan materi pokok penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20, yaitu 15 siswa. sedangkan 43 % siswa atau 11 siswa dari 25 siswa masih perlu bimbingan khusus. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siklus I dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I**

Sekor Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah
50	3	150
60	8	480
70	-	0
80	2	160
90	3	270
100	10	1000
Jumlah Nilai	2060	-
Rata-rata Nilai	79,23	-
Tuntas	15	57 %
Belum Tuntas	11	43 %

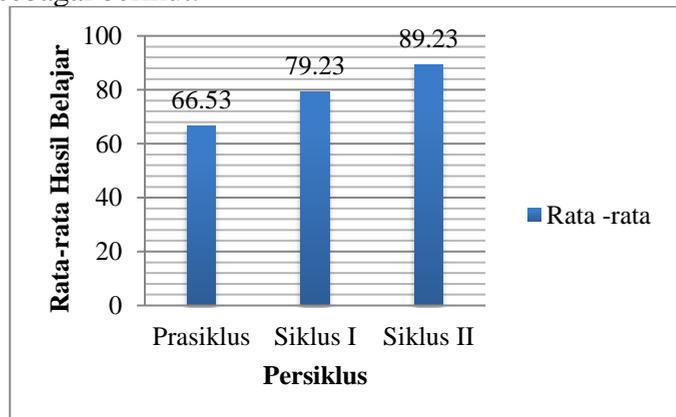
## 3. Siklus II

Sedangkan hasil dari refleksi Matematika pada siklus II, menunjukkan 96% siswa dari 26 siswa mendapat nilai 70 keatas, sebagian besar siswa sudah mampu memahami tentang pembelajaran Mata Pelajaran Matematika dengan materi pokok penjumlahan dan pengurangan tiga angka, yaitu 25 siswa. sedangkan 4 % siswa atau 1 siswa dari 25 siswa masih perlu bimbingan khusus. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siklus II dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II**

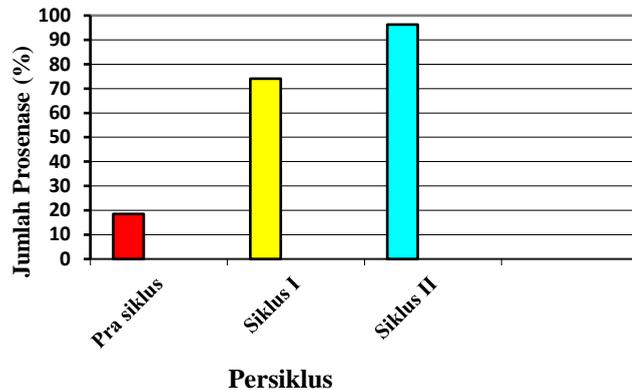
Sekor Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah
50	0	0
60	1	60
70	2	140
80	6	480
90	6	540
100	11	1100
Jumlah Nilai	2320	-
Rata-rata Nilai	89,23	-
Tuntas	25	96 %
Belum Tuntas	1	4 %

Data Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas I SDN Jatiwangi 02 Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal dapat gambarkan melalui grafik sebagai berikut.



Grafik 1. Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar kelas 1 SD Negeri Jatiwangi 02 dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut.



**Grafik. 2. Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar**

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka di kelas 1 semester 1 SDN Jatiwangi 02 Kecamatan pagerbarang kabupaten Tegal.

#### **Daftar Pustaka**

- Depdikbud. 1994. *Kurikulum 1994 Sekolah Dasar*. Jakarta. Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Dirjen Dikti Depdikbud.
- Djajuri, D. dkk. 1988. *Strategi Belajar Mengajar dan Desai Instruksional*. Bandung : FKIP IKIP Bandung.
- Herutomo, A. 1997. *Bilangan Bulat*. Malang. IKIP Malang.
- Joni, T. R. 1982. *Strategi Belajar Mengajar*. Dirjen Dikti.
- Kennedy, L.M. and Tipps, S. 1994. *Matematika Untuk Anak-Anak*. Jakarta: Publishing Press.
- Kusrini. 2004. *Matematika 1*. Jakarta. Balai Pustaka.

- Lie, A. 2002. *Cooperative Learning. Mempraktikan pada Rung Kelas*. Jakarta. Grasindo.
- Listyastuti, H. 2007. *Matematika Untuk Kelas 1 SD*. Klaten. Sahabat.
- Muhsetyo, G dkk. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Nasution, S. 1992. *Berbagai Pendekatan Baru Belajar – Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru.
- Wardani, I.G.A.K. 1984a. *Ketrampilan Membimbing Kelompok Kecil*. Jakarta : P2L PTK. Dirjen Dikti.